

ABSTRAK

Latar belakang: Program kampanye imunisasi MR tahun 2017 di Surabaya telah melampaui target (98,77%). Namun, terjadi penurunan cakupan imunisasi MR *booster* rutin tahun 2018 di Puskesmas Kenjeran Surabaya (73,9%). Cakupan imunisasi dipengaruhi oleh keputusan orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan orangtua dalam pemberian imunisasi MR. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia 10-30 bulan di wilayah Puskesmas Kenjeran Surabaya. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan, persepsi kerentanan, keseriusan, manfaat, hambatan, efikasi diri, dan dorongan untuk bertindak yang berkaitan dengan keputusan orangtua. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan *chi square*, koefisien kontingensi, dan regresi logistik ($\alpha=0,05$). **Hasil:** Sampel penelitian diperoleh sebanyak 206 orangtua. Orangtua yang memberikan imunisasi MR sebanyak 116 orang (56,3%) yang rata-rata berusia 21-30 tahun (43,2%), 31-40 tahun (42,7%), dan berjenis kelamin perempuan (69,9%). Pada analisis bivariat diperoleh hasil signifikan antara keputusan pemberian imunisasi MR dengan pengetahuan ($p<0,05$, $r=0,57$), persepsi kerentanan ($p<0,05$, $r=0,40$), keseriusan ($p<0,05$, $r=0,33$), manfaat ($p<0,05$, $r=0,46$), hambatan ($p<0,05$, $r=0,48$), dan efikasi diri ($p<0,05$, $r=0,43$). Terdapat tiga faktor yang berhubungan pada analisis multivariat, yaitu pengetahuan ($p<0,05$, OR=18,08), persepsi hambatan ($p<0,05$, OR=46,79), dan efikasi diri ($p<0,05$, OR=7,66). **Kesimpulan:** Keputusan orangtua dalam pemberian imunisasi MR berhubungan dengan pengetahuan, persepsi hambatan, dan efikasi diri. Faktor yang paling berhubungan yaitu persepsi hambatan. Orangtua dengan persepsi hambatan rendah memiliki kecenderungan 47 kali lebih besar untuk memberikan imunisasi MR. Oleh sebab itu, persepsi hambatan mengenai ketakutan efek samping imunisasi MR, isu kehalalan dan keamanan vaksin MR, serta kesibukan orangtua dapat diatasi dengan cara meningkatkan pengetahuan sehingga orangtua memiliki efikasi diri tinggi dalam pemberian imunisasi MR.

Kata kunci: Keputusan, orangtua, cakupan imunisasi MR

ABSTRACT

Background: MR immunization campaign program 2017 in Surabaya had exceeded the target (98,77%). However, routine booster MR immunization coverage decreased in 2018 at Kenjeran public health center, Surabaya (73,9%). The immunization coverage was influenced by parent's decisions. This research aimed to study factors that related with parent's decisions in awarding MR immunization. **Methods:** This research was a cross sectional design. The research sample was parents whose children age 10-30 months at area of Kenjeran public health center, Surabaya. The research variables included knowledge, perceived susceptibility, seriousness, benefit, barrier, self-efficacy, and cues to action that related with parent's decisions. The use instrument was a questionnaire. Data analysis using chi square, contingency coefficient, and logistic regression ($\alpha=0,05$). **Results:** The number of samples was 206 parents. Parents who decided to give MR immunization were 116 people (56,3%) who had average age of 21-30 years (43,2%), 31-40 years (42,7%), and female (69,9%). In bivariate analysis, significant results were obtained between decisions in awarding MR immunization with knowledge ($p<0,05$, $r=0,57$), perceived susceptibility ($p<0,05$, $r=0,40$), seriousness ($p<0,05$, $r=0,33$), benefit ($p<0,05$, $r=0,46$), barrier ($p<0,05$, $r=0,48$), and self-efficacy ($p<0,05$, $r=0,43$). There were three factors that related in multivariate analysis, including knowledge ($p<0,05$, $OR=18,08$), perceived barrier ($p<0,05$, $OR=46,79$), and self-efficacy ($p<0,05$, $OR=7,66$). **Conclusion:** Parent's decisions in awarding MR immunization related with knowledge, perceived barrier, and self-efficacy. The most related factor was perceived barrier. Parents with low perceived barrier had a tendency of 47 times more likely to provide MR immunization. Therefore, perceived barrier about fearness of MR immunization side effects, issues of halal and safety MR vaccine, and parent's bustle can be overcome by increasing knowledge so that parents have high self-efficacy in awarding MR immunization.

Keywords: Decision, parents, MR immunization coverage